

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang terbatas pada penelitian ini maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Menanam menggunakan Metode *wick system* cukup efektif, namun pola pertumbuhan tanaman selada menunjukkan bahwa factor lingkungan sangat berpengaruh seperti kurangnya cahaya matahari, sehingga pertumbuhannya kurang baik.
2. Pengaruh frekuensi pemberian nutrisi dengan parameter suhu air dan pH air tidak berpengaruh secara nyata terhadap bobot basah tanaman dan jumlah daun selada, terlihat pada M2 yang menghasilkan bobot basah tanaman tertinggi 27,46 gram dan jumlah daun pada M2 6 helai.

5.2. Saran

1. Untuk lokasi *Green House* sebaiknya dipindahkan ketempat yang lebih luas agar tanaman dapat disinari oleh matahari yang cukup.
2. Untuk peneliti selanjutnya terlebih dahulu membersihkan dan merapikan ruangan agar tempat penanaman lebih luas dan tidak terganggu oleh hama.

DAFTAR PUSTAKA

- Bautista, O. K and T.G. Cadiz. 1986. **Post Harvest Handling of Vegetables**. P,206-227. In O. K.
- Brechner, M., A. J. Both. 1996. **Hydroponics Lettuce Handbook**. Cornell Univ. CEA Progr.p. 48.
- Diah, A. S. 2015. **Hidroponik Wick System**. Jakarta : Agromedia Pustaka.
- Hanafiah. 2002. **Analisis Pengolahan Teknologi Pangan**. Departemen Perindustrian. BI HP. Bogor.
- Hendra, H. A., A. Andoko. 2014. **Bertanam Sayuran Hidroponik Ala Pak Tani Hydrofarm**. Agromedia Jakarta. 121 hal.
- Haryanto, Eko. 2007. **Sawi dan Selada**. Jakarta : PenebaranSwadaya. 112 hal.
- http://www.bertani_organik.com/wp-content/uploads/2018/07/screenshot_445.png
(diakses 17 Oktober 2019).
- Lingga, P., Marsono. 2002. **Petunjuk Penggunaan Pupuk**. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lingga, P, 2005. **Hidroponik Bercocok tanam tanpa tanah**. Penebar Swadaya. Jakarta 80 Hal
- Lonardy, M. V. 2006. **Respon Tanaman Tomat (*Lycopersiconesculentum mill*) Terhadap Suplay Senyawa Nitrogen Dari Sumber Berbeda Pada Sistem Hidroponik**. Skripsi Universitas Tadalako Palu. Palu.
- Mas'ud, H. 2009. **Sistem Hidroponik Dengan Nutrisidan Media Tanam Berbeda Terhadap Pertubuhan dan Hasil Selada**. Media Litbang Sulteng. 2 (2) : 131-136.
- Mairusmianti. 2011. **Pengaruh Konsentrasi Pupuk Akar dan Pupuk Daun Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bayam (*amaranthushybridus*) Dengan Metode Nutrient Film Technique (NFT)**. Jakarta: Universitas Negeri Islam SyarifHidayatullah.
- Nazaruddin. 2000. **Budidaya dan Pengaturan Panen Sayuran Dataran Rendah**. PT Penebar Swadaya. Jakarta. 142 Hal.
- Nazaruddin.2003.**Budidaya dan Pengaturan Panen Sayuran Dataran Rendah**. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Nurlaeny, N. 2014. **Teknologi Media Tanam dan Sistem Hidroponik**. Bandung : UNPAD press.
- Pracaya. 2009. **Hama dan Penyakit Tanaman**. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Saparinto, C. 2013. **Grow Your Own Vegetables-Panduan Praktis Menanam 14 Sayuran Konsumsi Populer Di Pekarangan**. Yogyakarta: Penebar Swadaya. 180 hal.
- Sastradihardja. S. 2011. **Praktis Bertanam Selada dan Ansewi Secara Hidroponik**. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung. Hal 1-17.
- Sunarjono. 2003. **Fisiologi Tanaman Budidaya**. Jakarta : UI Press. 428 Hal
- Sunarjono H. 2014. **Bertanam 36 Jenis Sayuran**. Penebar Swadaya. Jakarta. 204 Hal.
- Sutiyoso, Yos. 2009. **Hidroponik Ala Yos. Penebar Swadaya**. Jakarta. 96 hal.
- Sutoyo. 2011. **Fotoperiofedan Pembungaan Tanaman**. J. Buana Sains. 11 (2) : 137-144.
- Stirling, K. J., R. J. Clark, P. H. Brown and S. J. Wilson. 2002. **Effect Of Photoperiod On Flower Bud Initiation and Development In Myoga (*Zingiber Mioga Roscoe*)**. Scenia Horticulturae. Vol. 95. Issue 3. Pages 261-268.
- Samanhudi, D. Arjoko. 2006. **Pengaturan Komposisi Nutrisi dan Media Dalam Budidaya Tanaman Tomat Dengan Sistem Hidroponik**. UNS. Surakarta.
- Untung, O. 2000. **Hidroponik Sayuran Sistem NFT (*Nutrient film technique*)**. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Waycott, W. 1995. **Photoperiodic Response Of Genetically Diverse Lettuce Accessions**. Journal Of The American Society For Horticultural Science. 120 (3) : 460-467.



Lampiran 1. Bobot basah tanaman (gram)

Perlakuan	Ulangan			Rerata
	I	II	III	
M1	20,23	22,47	24,13	22,28
M2	28,74	24,41	29,25	27,46
M3	21,25	23,39	27,69	24,11
M4	23,95	25,86	25,05	24,95

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	41.818 ^a	3	13.939	2.469	.136
Intercept	7322.068	1	7322.068	1.297E3	.000
perlakuan	41.818	3	13.939	2.469	.136
Error	45.158	8	5.645		
Total	7409.044	12			
Corrected Total	86.976	11			

Lampiran 2. Rerata jumlah daun selada (helai)

Perlakuan	Ulangan			rerata
	I	II	III	
M1	5	5	6	5,33
M2	6	6	6	6,00
M3	6	5	6	5,66
M4	6	6	5	5,66

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.667 ^a	3	.222	.889	.487
Intercept	385.333	1	385.333	1.541E3	.000
perlakuan	.667	3	.222	.889	.487
Error	2.000	8	.250		
Total	388.000	12			
Corrected Total	2.667	11			

Lampiran 3. Rerata pengukuran suhu air perminggu (°c)

Minggu	Ulangan	Perlakuan			
		M1	M2	M3	M4
1	I	26,4	26,4	26,7	26,6
	II	26,2	26,5	26,3	26,4
	III	26,7	26,4	26,3	26,3
	Rerata	8,81	8,81	8,81	8,81
2	I	27,1	27,3	27,4	27,6
	II	27,2	27,7	26,8	27,8
	III	27,7	27,2	27,9	26,9
	Rerata	9,11	9,13	9,12	9,14
3	I	28,3	27,9	28,2	27,8
	II	27,4	28,3	27,9	28,5
	III	27,6	27,9	27,8	27,9
	Rerata	9,25	9,34	9,32	9,35
4	I	28,1	28,1	28,3	28,4
	II	27,8	27,7	27,9	28,3
	III	27,5	28,3	27,8	28,2
	Rerata	9,27	9,34	9,33	9,43

Perlakuan	Minggu				Rerata
	I	II	III	IV	
M1	8,81	9,11	9,25	9,27	2,28
M2	8,81	9,13	9,34	9,34	2,29
M3	8,81	9,12	9,32	9,33	2,29
M4	8,81	9,14	9,35	9,43	2,30

1. Minggu pertama

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.000 ^a	3	.000	.000	1.000
Intercept	8384.653	1	8384.653	2.340E5	.000
perlakuan	.000	3	.000	.000	1.000
Error	.287	8	.036		
Total	8384.940	12			
Corrected Total	.287	11			

2. Minggu kedua

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.017 ^a	3	.006	.032	.992
Intercept	8998.163	1	8998.163	5.142E4	.000
perlakuan	.017	3	.006	.032	.992
Error	1.400	8	.175		
Total	8999.580	12			
Corrected Total	1.417	11			

3. Minggu ketiga

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.162 ^a	3	.054	.468	.713
Intercept	9380.021	1	9380.021	8.098E4	.000
perlakuan	.162	3	.054	.468	.713
Error	.927	8	.116		
Total	9381.110	12			
Corrected Total	1.089	11			

4. Minggu keempat

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.380 ^a	3	.127	1.924	.204
Intercept	9430.413	1	9430.413	1.432E5	.000
perlakuan	.380	3	.127	1.924	.204
Error	.527	8	.066		
Total	9431.320	12			
Corrected Total	.907	11			

Lampiran 4. Rerata hasil pengukuran pH air perminggu

Minggu	Ulangan	Perlakuan			
		M1	M2	M3	M4
1	I	7,4	7,4	7,4	7,4
	II	7,4	7,4	7,4	7,4
	III	7,4	7,4	7,4	7,4
Rerata		2,47	2,47	2,47	2,47
2	I	7,7	7,6	7,6	7,7
	II	7,7	7,5	7,5	7,5
	III	7,6	7,7	7,5	7,5
Rerata		2,55	2,53	2,51	2,52
3	I	8,6	8,2	8	8
	II	8,2	8,1	8	8
	III	8,2	8,3	8	8
Rerata		2,77	2,73	2,67	2,67
4	I	8	8,7	8,4	8,5
	II	8,8	8,4	8,2	8,4
	III	8,9	8,6	8,5	8,4
Rerata		2,85	2,85	2,79	2,81

Perlakuan	Minggu				Rerata
	I	II	III	IV	
M1	2,47	2,55	2,77	2,85	0,66
M2	2,47	2,53	2,73	2,85	0,66
M3	2,47	2,51	2,67	2,79	0,65
M4	2,47	2,52	2,67	2,81	0,65

1. Minggu pertama

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.076 ^a	3	.025	3.792	.058
Intercept	629.301	1	629.301	9.440E4	.000
perlakuan	.076	3	.025	3.792	.058
Error	.053	8	.007		
Total	629.430	12			
Corrected Total	.129	11			

2. Minggu kedua

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.029 ^a	3	.010	1.296	.341
Intercept	691.601	1	691.601	9.221E4	.000
perlakuan	.029	3	.010	1.296	.341
Error	.060	8	.008		
Total	691.690	12			
Corrected Total	.089	11			

3. Minggu ketiga

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.240 ^a	3	.080	5.053	.030
Intercept	793.813	1	793.813	5.014E4	.000
perlakuan	.240	3	.080	5.053	.030
Error	.127	8	.016		
Total	794.180	12			
Corrected Total	.367	11			

4. Minggu keempat

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.090 ^a	3	.030	.409	.751
Intercept	863.603	1	863.603	1.178E4	.000
perlakuan	.090	3	.030	.409	.751
Error	.587	8	.073		
Total	864.280	12			
Corrected Total	.677	11			

Lampiran 5. Gambar Kegiatan Penelitian



Gambar 1. Proses Penyemaian



Gambar 2. Proses PemindahanTanaman



Gambar 3. Menghitung Jumlah Daun



Gambar 4. Pengukuran Suhu Air




Gambar 5. Pengukuran pH Air



Gambar 6. Penimbangan Berat Basah Tanaman

Lampiran 6. Kartu kontrol pembimbing



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS PERTANIAN
TERAKREDITASI "B"

Jl. K.H. Ahmad Dahlan No 1 Telp. (0370) 633723 Fax. (0370) 641906 Pagesangan Mataram
 Website : www.agrotek.ummat.ac.id Email : faportasummat@gmail.com
 Nusa Tenggara Barat


KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ahmat Sopan
 NIM : 31512A0005
 Program Studi : Teknik Pertanian
 Dosen Pembimbing Utama (I) : Busy Wiryono, SP., M.Si
 Dosen Pembimbing Pendamping (II) : Muliatiningih, SP., MP
 Judul Skripsi : Pengaruh frekuensi pemberian nutrisi pada tanaman Stevia dalam sistem wick

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KONSULTASI	DOSEN PEMBIMBING PARAF	
			I	II
	19 Nov 2019	Perbaikan Metodologi		BS
	21 Des 2019	Cek pembisaan - Perbaikan metodologi		BS
	5 Feb 2020	Tentukan bpt jumlah pupuk yg diberikan		BS
	27 Feb 2020	Cek jumlah pupuk yg diberikan dan pelaksanaan penelitian		BS
	9/8/20	Rumus Pengup		BS

25/8/20	Acc skripsi	B	
7/9/20	Pembahasan di tambah penjelasannya		B
10/9/20	Penyimpulan	B	
17/9/20	Acc skripsi	B	

Dosen Pembimbing Utama


(Endang Waryono S.P., M.Si)
NIDN : 0805018101

Dosen Pembimbing Pendamping


(Muliawati SP., MP)
NIDN : 0022058001